

LAPORAN PENYELENGGARAAN
PEMERINTAHAN DESA (LPPD)
TAHUN ANGGARAN 2024



DESA BATANG HARI OGAN
KECAMATAN TEGINENENG
KABUPATEN PESAWARAN



**PEMERINTAH KABUPATEN PESAWARAN
KECAMATAN TEGINENENG
DESA BATANG HARI OGAN**

Jln. Tegineneng Metro Km 5 Desa Batang Hari Ogan Kec. Tegineneng Kab. Pesawaran email: Desabatanghariogan@gmail.com

Batang Hari Ogan, 01 Oktober 2024

Nomor : 140 /038/VII.03.03/I/2025
Sifat : Penting
Lampiran : 1 (satu) bendel
Perihal : **Laporan Penyelenggaraan Pemerintah Desa
Tahun 2024**

Yth. Kepada Bupati Pesawaran
Cq. Camat Tegineneng

Di_

Tempat

Dengan Hormat,

Sesuai dengan ketentuan Pasal 3 Ayat (1) Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 46 Tahun 2016 tentang Laporan Kepala Desa, disebutkan bahwa Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Desa Akhir Tahun Anggaran disampaikan oleh Kepala Desa kepada Bupati melalui Camat secara tertulis paling lambat 3 (tiga) bulan setelah berakhirnya tahun anggaran.

Sehubungan dengan telah berakhirnya Tahun Anggaran 2024, maka bersama ini kami sampaikan dengan hormat Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Desa (LPPD) Desa Batang Hari Ogan, Kecamatan Tegineneng, Kabupaten Pesawaran, Tahun Anggaran 2024, kepada Bupati Pesawaran melalui Camat.

Muatan materi Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Desa Akhir Tahun Anggaran terdiri dari:

1. Pendahuluan;
2. Program Kerja Penyelenggaraan Pemerintahan Desa;
3. Program Kerja Pelaksanaan Pembangunan;
4. Program Kerja Pembinaan Masyarakat;
5. Program Kerja Pemberdayaan Masyarakat;
6. Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa;
7. Keberhasilan yang dicapai, permasalahan yang dihadapi, dan upaya yang ditempuh; serta

8. Penutup.

Demikian harap menjadikan perhatian adanya, dan atas evaluasinya kami sampaikan banyak terima kasih.

Kepala Desa Batang Hari Ogan



INDRA GUNAWAN, S.H

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur kami ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala karunia-Nya, serta petunjuk dan perlindungan-Nya sehingga kami telah dapat melaksanakan kewajiban melaksanakan Penyelenggaraan Pemerintahan Desa serta dapat menyusun Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Desa (LPPD) Tahun Anggaran 2024 yang meliputi bidang Pemerintahan Desa, Pembangunan, Pembinaan, dan Pemberdayaan Masyarakat.

Sesuai dengan aturan yang berlaku, adalah sebuah kewajiban bagi Kepala Desa pada setiap tahun anggaran untuk memberikan Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Desa (LPPD) kepada Bupati dan Laporan Keterangan Penyelenggaraan Pemerintahan Desa (LKPD) kepada BPD, serta Informasi Penyelenggaraan Pemerintahan Desa (IPPD) kepada masyarakat.

Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Desa (LPPD) ini disusun dan disampaikan dengan harapan memberikan gambaran yang sewajarnya mengenai pelaksanaan Pemerintahan Desa di bidang Penyelenggaraan Pemerintahan Desa, Pelaksanaan Pembangunan, Pembinaan Kemasyarakatan, dan Pemberdayaan Masyarakat selama Tahun Anggaran 2024.


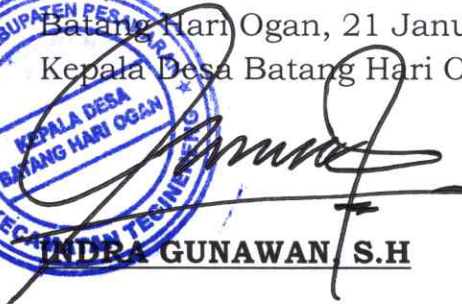
Dengan selesainya Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Desa (LPPD) ini, kami mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Bupati Pesawaran beserta dengan jajarannya dan dinas terkait, yang telah membina dan membimbing kami dalam menyelenggarakan Pemerintahan Desa.
2. Bapak Camat Tegineneng, yang juga dengan sabar telah membimbing kami.
3. BPD Batang Hari Ogan atas kerja sama yang baik selama ini.
4. Semua pihak yang telah membantu dan mendukung kami dalam menyelenggarakan Pemerintahan Desa selama Tahun Anggaran 2024.

Kami sadar bahwa LPPD Tahun Anggaran 2024 ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu kami memohon maaf dan saran dari semua pihak.

Kemudian, kami sampaikan LPPD ini kepada masyarakat untuk mendapatkan evaluasi agar di tahun anggaran berikutnya kami dapat menjadi lebih baik.

Batang Hari Ogan, 21 Januari 2025
Kepala Desa Batang Hari Ogan



INDRA GUNAWAN S.H

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa menyebutkan bahwa Desa merupakan kesatuan hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal-usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan **Negara Kesatuan Republik Indonesia**.

Desa memiliki peran yang sangat penting dalam pembangunan nasional karena desa adalah unit pemerintahan terkecil yang langsung berhubungan dengan masyarakat. Desa diberi kewenangan untuk mengelola dan mengatur urusan pemerintahan serta melaksanakan pembangunan guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa. Dalam hal ini, Pemerintah Desa bertanggung jawab untuk melaporkan seluruh proses penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan desa dalam satu periode anggaran sebagai bentuk akuntabilitas kepada masyarakat dan pemerintah di tingkat atas.

Berdasarkan pemikiran tersebut, desa tidak hanya dituntut menjalankan pemerintahan berdasarkan prinsip transparansi dan akuntabilitas, tetapi juga diwajibkan untuk menyusun **Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Desa (LPPD)**. Laporan ini menjadi tolok ukur keberhasilan Pemerintah Desa dalam melaksanakan tugas dan kewajiban selama satu tahun anggaran. Selain itu, **LPPD** juga menjadi sarana evaluasi terhadap pencapaian program kerja desa untuk meningkatkan kualitas pelayanan masyarakat dan pembangunan ke depannya.

Penyusunan **Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Desa (LPPD)** dimaksudkan agar kebijakan Pemerintahan Desa **Batang Hari Ogan** menjadi lebih terarah, sistematis, dan runtut. Dengan demikian, semua kegiatan yang dilakukan Pemerintahan Desa **Batang Hari Ogan** dapat dipertanggungjawabkan dengan baik pada akhir tahun kepada **Bupati Pesawaran** melalui **Camat Tegineneng**.

Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Desa (LPPD) Akhir Tahun Anggaran ini merupakan penjabaran kinerja Pemerintahan Desa selama periode **1 (satu) tahun**, yaitu Tahun Anggaran **2024**. Laporan ini memuat semua aspek penting yang mencakup:

1. **Penyelenggaraan Pemerintahan Desa**, termasuk pelaksanaan kewenangan desa.
2. **Pelaksanaan Pembangunan Desa**, baik pembangunan infrastruktur maupun pemberdayaan ekonomi masyarakat desa.
3. **Pembinaan Kemasyarakatan Desa**, yang meliputi peningkatan kapasitas masyarakat dalam berbagai bidang.
4. **Pemberdayaan Masyarakat Desa**, yang bertujuan untuk meningkatkan kemandirian masyarakat desa dalam mengelola potensi dan sumber daya yang ada.

Selain itu, laporan ini juga memberikan rincian capaian kegiatan pembangunan selama **1 (satu) tahun**, prestasi yang berhasil diraih, serta pelaksanaan pengelolaan keuangan desa. Dalam penyusunannya, **LPPD Tahun Anggaran 2024** ini mengacu pada dokumen perencanaan desa, yaitu **Rencana Kerja Pemerintah Desa (RKP Desa)** dan **Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJM Desa)**, sehingga setiap kegiatan yang dilaksanakan selaras dengan visi dan misi pembangunan desa.

Penyusunan **LPPD Tahun Anggaran 2024** diharapkan tidak hanya sebagai laporan formalitas, tetapi juga sebagai bahan evaluasi yang dapat membantu Pemerintah Desa **Batang Hari Ogan** untuk memperbaiki, meningkatkan, dan menyempurnakan pelaksanaan pemerintahan dan pembangunan desa di masa mendatang. Laporan ini juga menjadi sarana komunikasi antara Pemerintah Desa dengan masyarakat, sehingga masyarakat dapat mengetahui dan menilai sejauh mana Pemerintahan Desa **Batang Hari Ogan** telah memenuhi harapan mereka dalam memberikan pelayanan publik dan melaksanakan pembangunan desa.

Dengan demikian, **LPPD Tahun Anggaran 2024** ini diharapkan dapat menjadi pedoman penting dalam pengambilan kebijakan untuk tahun-tahun anggaran

berikutnya, sekaligus memberikan gambaran yang jelas dan transparan mengenai pelaksanaan pemerintahan desa selama periode satu tahun anggaran.

1.2. Dasar Hukum

Penyusunan Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Desa (LPPD) ini didasarkan pada berbagai peraturan perundang-undangan yang mengatur penyelenggaraan pemerintahan desa. Berikut adalah dasar hukum yang menjadi acuan dalam penyusunan LPPD Tahun Anggaran 2024:

- a. **Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2007** tentang Pembentukan Kabupaten Pesawaran di Provinsi Lampung (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 99, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4749) Perundang-undangan ini menetapkan dasar hukum bagi pembentukan Kabupaten Pesawaran sebagai daerah otonom, yang bertujuan untuk meningkatkan pelayanan publik dan pengelolaan sumber daya secara lebih efektif dan efisien.
- b. **Undang-Undang Nomor 06 Tahun 2014** tentang Desa (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 5495) Undang-undang ini memberikan landasan hukum bagi pengelolaan dan pembangunan desa, termasuk otonomi desa dalam pengambilan keputusan.
- c. **Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014** tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 123) Peraturan ini menjadi pedoman teknis bagi implementasi UU Desa, mencakup aspek perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan kegiatan desa.
- d. **Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2014** tentang Dana Desa yang Bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 168, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5558) Peraturan ini mengatur alokasi dan penggunaan dana desa yang bersumber dari APBN.

- e. **Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 114 Tahun 2014** tentang Pedoman Pembangunan Desa (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 182) Peraturan ini memberikan pedoman bagi desa dalam merencanakan dan melaksanakan pembangunan yang berkelanjutan.
- f. **Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2018** tentang Pengelolaan Keuangan Desa (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 175) Peraturan ini menawarkan kerangka kerja yang lebih sistematis dalam pengelolaan keuangan desa.
- g. **Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 46 Tahun 2016** tentang Laporan Kepala Desa (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 91) Peraturan ini mengatur format dan substansi laporan yang harus disampaikan oleh kepala desa kepada pemerintah daerah.
- h. Dengan mengacu pada dasar hukum di atas, Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Desa (LPPD) Tahun Anggaran 2024 diharapkan dapat disusun secara terstruktur dan memenuhi standar yang ditetapkan, sehingga memberikan gambaran yang jelas mengenai pelaksanaan pemerintahan desa di Desa Batang Hari Ogan.

I.3. GAMBARAN UMUM DESA

I.3.1. KONDISI GEOGRAFIS

Desa Batang Hari Ogan adalah salah satu desa yang terletak di Kecamatan Tegineneng, Kabupaten Pesawaran, Provinsi Lampung. Dengan luas wilayah sekitar 2.560 hektar, desa ini memiliki potensi alam yang cukup signifikan untuk pengembangan pertanian dan perkebunan.

Topografi dan Kontur Tanah

Secara umum, Desa Batang Hari Ogan memiliki topografi yang bervariasi, didominasi oleh lahan perkebunan dan perladangan. Ketinggian wilayah desa ini berada pada ±500 meter di atas permukaan laut, memberikan iklim yang sejuk dan mendukung pertumbuhan berbagai jenis tanaman.

Suhu rata-rata di daerah ini berkisar antara 27°C hingga 32°C, yang ideal untuk pertanian.

Aksesibilitas dan Transportasi

Desa Batang Hari Ogan memiliki aksesibilitas yang cukup baik. Jarak dari ibu kota kecamatan adalah sekitar 10 km dengan waktu tempuh sekitar 20 menit menggunakan kendaraan. Sementara itu, jarak ke ibu kota kabupaten adalah ±50 km, yang dapat ditempuh dalam waktu sekitar 75 menit. Jalan yang baik dan infrastruktur transportasi yang memadai mempermudah mobilitas masyarakat dan distribusi hasil pertanian.

Kepemimpinan dan Visi Desa

Desa Batang Hari Ogan saat ini dipimpin oleh Kepala Desa Bapak Indra Gunawan, yang dilantik pada 15 Januari 2020. Dalam masa jabatannya selama enam tahun ke depan, beliau memiliki visi yang jelas:

“Terwujudnya Masyarakat yang Sehat, Sejahtera, Mandiri, dan Bermartabat dengan Ridho Allah SWT.” Visi ini menunjukkan komitmen desa untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui berbagai program pembangunan yang berfokus pada kesehatan, kesejahteraan, dan kemandirian ekonomi.

Sumber Daya Manusia Desa ini memiliki sumber daya manusia yang berkualitas, dengan berbagai latar belakang pendidikan dan keterampilan. Masyarakat Desa Batang Hari Ogan aktif dalam kegiatan pertanian, perdagangan, dan usaha kecil lainnya, yang mendukung perekonomian lokal.

Batas-Batas Administratif

Batas-batas administratif pemerintahan Desa Batang Hari Ogan Kecamatan Tegineneng adalah sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara: Kelurahan Adipuro, Kecamatan Trimurjo, Kabupaten Lampung Tengah
- b. Sebelah Timur: Kelurahan Depok Rejo, Kecamatan Trimurjo, Kabupaten Lampung Tengah
- c. Sebelah Selatan: Desa Relung Helok, Kecamatan Natar, Kabupaten Lampung
- d. Sebelah Barat: Desa Rejo Agung, Kecamatan Tegineneng

Dengan kondisi geografis yang mendukung dan kepemimpinan yang visioner, Desa Batang Hari Ogan berupaya untuk terus mengembangkan potensi yang ada demi kesejahteraan masyarakat.

I.3.2. STRUKTUR ORGANISASI PEMERINTAHAN DESA

Desa Batang Hari Ogan memiliki struktur organisasi pemerintahan desa yang solid dan terstruktur dengan baik, yang bertujuan untuk memberikan pelayanan maksimal kepada masyarakat. Berikut adalah jajaran perangkat desa beserta tugas dan tanggung jawab masing-masing:

- **Kepala Desa: INDRA GUNAWAN, S.H**

Sebagai pemimpin desa, Bapak Indra Gunawan bertanggung jawab atas pengelolaan pemerintahan desa dan pelaksanaan kebijakan pembangunan. Beliau berperan sebagai jembatan antara masyarakat dan pemerintah, serta mengarahkan visi dan misi desa untuk mencapai kesejahteraan masyarakat.

- **Sekretaris Desa: DWI LESTIONO, S.T.**

Sebagai sekretaris desa, Dwi Lestiono bertugas mengelola administrasi pemerintahan desa, termasuk penyimpanan dokumen, penyusunan laporan, serta koordinasi antar bagian. Ia juga membantu Kepala Desa dalam perencanaan dan pelaksanaan program desa.

- **Kepala Urusan Keuangan: RENI DESTIKA, S.Pd**

Reni Destika bertanggung jawab atas pengelolaan keuangan desa, termasuk penyusunan dan pelaksanaan anggaran. Ia memastikan bahwa penggunaan dana desa dilakukan secara transparan dan akuntabel.

- **Kepala Urusan Umum: FERRY**

Ferry bertugas menangani urusan umum yang berkaitan dengan administrasi sehari-hari, termasuk pengelolaan fasilitas desa dan pelayanan publik. Ia juga berperan dalam koordinasi operasional di tingkat desa.

- **Kepala Urusan Perencanaan: M. HAITAMI ANUGRAH, A.Md.**

M. Haitami Anugrah bertanggung jawab untuk merencanakan program-

program pembangunan desa. Ia berkolaborasi dengan masyarakat untuk mengidentifikasi kebutuhan dan merumuskan rencana yang tepat sasaran.

- **Kepala Seksi Kesejahteraan: TOM JONI**

Tom Joni bertugas mengelola program-program yang berkaitan dengan kesejahteraan sosial masyarakat, termasuk kesehatan, pendidikan, dan bantuan sosial. Ia berupaya meningkatkan kualitas hidup warga desa.

- **Kepala Seksi Pemerintahan: YOGI APRIANTO**

Yogi Aprianto bertanggung jawab atas administrasi pemerintahan desa, termasuk pengelolaan hubungan dengan lembaga pemerintah lainnya. Ia juga menangani berbagai aspek hukum dan peraturan yang berlaku di desa.

- **Kepala Seksi Pelayanan: AYU SRIRAHAYU, A.Md**

Ayu Srirahayu bertugas memberikan pelayanan publik di desa, termasuk pengurusan administrasi kependudukan dan layanan masyarakat lainnya. Ia berkomitmen untuk meningkatkan akses dan kualitas layanan yang diberikan kepada masyarakat.

Pelaksana Kewilayahan/Kepala Dusun:

Pelaksana kewilayahan di Desa Batang Hari Ogan terdiri dari kepala dusun yang mengawasi kegiatan di tingkat dusun masing-masing:

1. **Dusun I: BAHERAMSYAH**

Memimpin dan mengawasi kegiatan di Dusun I, serta mengkoordinasikan program-program desa di tingkat dusun.

2. **Dusun II: ALLEON**

Bertanggung jawab atas pelaksanaan program dan pengelolaan kegiatan masyarakat di Dusun II.

3. **Dusun III: USLAN EFENDI**

Memimpin Dusun III dan memastikan partisipasi masyarakat dalam pembangunan lokal.

4. **Dusun IV: EMRAN**

Mengawasi dan mengarahkan kegiatan di Dusun IV, serta berperan dalam pengembangan masyarakat setempat.

Dengan struktur organisasi yang jelas dan terarah, Desa Batang Hari Ogan berkomitmen untuk memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat serta mengembangkan potensi yang ada demi kesejahteraan bersama.

I.3.3. STRUKTUR BADAN PERMUSYAWARATAN DESA

Badan Permusyawaratan Desa (BPD) Desa Batang Hari Ogan berperan penting sebagai lembaga perwakilan masyarakat yang bertugas untuk menampung dan menyampaikan aspirasi serta kebutuhan masyarakat kepada pemerintah desa. Berikut adalah struktur BPD Desa Batang Hari Ogan:

- **Ketua : RAMDHANI**
Ramdani memimpin BPD dan bertanggung jawab atas pengambilan keputusan strategis yang berkaitan dengan kepentingan masyarakat. Ia juga berperan sebagai penghubung antara masyarakat dan pemerintah desa.
- **Wakil Ketua : DENI IRAWAN**
Deni Irawan mendukung Ketua dalam menjalankan tugasnya dan siap menggantikan posisi Ketua jika diperlukan. Ia berperan aktif dalam memfasilitasi pertemuan dan diskusi di BPD.
- **SEKRETARIS : WIRIANCE**
Weriance bertanggung jawab untuk menyusun agenda rapat, mencatat hasil pertemuan, serta mendokumentasikan semua keputusan yang diambil oleh BPD. Ia juga menjadi penghubung antara BPD dan masyarakat.
- **Anggota:**
 1. **IRPAN SAPUTRA**
Aktif dalam menampung aspirasi masyarakat dan memberikan masukan dalam setiap rapat yang diadakan.
 2. **KURNIA SAMPURNI**

Berperan dalam pengawasan pelaksanaan program desa dan memastikan bahwa kebutuhan masyarakat terakomodasi dengan baik.

3. DAVID RINALDO

Berperan aktif dalam menggali aspirasi masyarakat dan terlibat dalam diskusi mengenai perencanaan pembangunan desa.

4. TUHARSO

Berkontribusi dalam menjembatani komunikasi antara BPD dan masyarakat, serta memastikan informasi penting tersampaikan dengan baik.

I.3.4 GAMBARAN UMUM DEMOGRAFIS

Desa Batang Hari Ogan mengalami perkembangan penduduk yang signifikan. Saat ini, jumlah penduduk yang tercatat di desa ini mencapai **3.249 jiwa**, yang terdiri dari **2.148 laki-laki** dan **1.101 perempuan**. Komposisi gender ini menunjukkan bahwa rasio laki-laki dan perempuan cukup seimbang, dengan lebih banyak laki-laki dibandingkan perempuan.

Jumlah Kepala Keluarga

Terdapat **1100 Kepala Keluarga (KK)** di Desa Batang Hari Ogan. Angka ini mencerminkan struktur keluarga yang cukup beragam, dengan berbagai latar belakang sosial dan ekonomi.

Keluarga Miskin

Dari total Kepala Keluarga tersebut, terdapat 115 **KK** yang tergolong sebagai Keluarga Miskin, yang berarti sekitar **11,5%** dari total keluarga di desa ini. Persentase ini menunjukkan tantangan yang dihadapi oleh pemerintah desa dalam upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat. Program-program sosial dan ekonomi yang tepat sasaran sangat diperlukan untuk membantu keluarga-keluarga ini agar dapat meningkatkan kualitas hidup mereka.

Kepadatan Penduduk

Kepadatan penduduk di Desa Batang Hari Ogan adalah **250 jiwa per km²**. Angka ini menunjukkan bahwa desa ini memiliki kepadatan yang relatif rendah, yang dapat menjadi keuntungan dalam pengelolaan lahan dan lingkungan. Dengan kepadatan yang rendah, terdapat peluang untuk pengembangan ruang terbuka hijau, pertanian, dan infrastruktur yang lebih baik.

Usia dan Struktur Penduduk

Dalam gambaran demografis yang lebih luas, penting untuk mempertimbangkan struktur usia penduduk. Dengan proporsi usia produktif yang tinggi, desa ini memiliki potensi yang besar untuk pengembangan ekonomi. Namun, perhatian juga perlu diberikan kepada kelompok usia lanjut dan anak-anak, yang memerlukan dukungan dalam hal kesehatan, pendidikan, dan kesejahteraan.

Pendidikan dan Kesehatan

Tingkat pendidikan dan akses terhadap layanan kesehatan juga merupakan faktor penting dalam gambaran demografis. Upaya untuk meningkatkan pendidikan dan kesehatan masyarakat harus terus diupayakan melalui program-program pelatihan, penyuluhan, dan peningkatan fasilitas.

Dengan informasi demografis ini, Desa Batang Hari Ogan dapat merumuskan kebijakan dan program yang lebih efektif untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta mencapai tujuan pembangunan yang berkelanjutan.

1.3.4.1 Mata Pencaharian

Mata pencaharian penduduk Desa Batang Hari Ogan Kecamatan

Tegineneng terdiri dari :

• Petani	:	± 1830	Orang
• Buruh Tani	:	± 442	Orang
• PNS	:	± 102	Orang
• Pengrajin	:	± 9	Orang
• Pedagang	:	± 169	Orang
• Peternak	:	± 79	Orang
• Bidan	:	± 6	Orang
• Wiraswata	:	± 58	Orang
• Pertukangan	:	± 32	Orang
• TNI/POLRI	:	± 26	Orang
• Pensiunan	:	± 4	Orang

1.3.4.2 Sarana Pendidikan

Sarana pendidikan yang terdapat di Desa Batang Hari Ogan meliputi:

• Taman Kanak-kanak / PAUD	:	2	buah
• Sekolah Dasar (SD)	:	2	buah
• SLTP/MTs	:	1	buah
• SLTA/SMK	:	1	buah

Sedangkan jumlah tenaga pengajar terdiri dari:

• Taman Kanak-kanak/PAUD	:	± 12	orang
• Sekolah Dasar (SD)	:	± 15	orang
• SLTP/MTs	:	± 13	orang
• SLTA/SMK	:	± 32	orang

I.3.4.3 Sarana Kesehatan

Sarana kesehatan yang ada di Desa Batang Hari Ogan meliputi :

• Puskesmas	:	-	buah
• Puskesmas Pembantu	:	-	buah
• Puskesmasdes	:	-	buah
• Balai Pengobatan/Klinik	:	-	buah
• Dokter Umum	:	-	orang
• Posyandu	:	1	buah
• Pos KB Desa	:	1	buah
• Bidan	:	4	orang
• Petugas Gizi Keliling	:	0	orang
• Dukun Bayi terlatih	:	5	orang

I.3.4.4 Sarana dan Prasarana Ekonomi

• Bank	:	-	buah
• Koperasi Unit Desa	:	-	buah
• Pasar	:	1	buah
• BUMDES	:	1	buah
• Industri Rumah Tangga	:	6	buah
• Perusahaan Kecil	:	-	buah
• Perusahaan Sedang	:	1	buah
• Perusahaan Besar	:	3	Buah
•			

I.3.5 KONDISI EKONOMI

I.3.5.1 PENGEMBANGAN POTENSI UNGGULAN DESA BATANG HARI OGAN

Desa Batang Hari Ogan memiliki berbagai potensi unggulan yang perlu dikembangkan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan perekonomian lokal. Beberapa sektor yang telah dilaksanakan dan perlu pengembangan lebih lanjut adalah sebagai berikut:

1. Pengembangan Perkebunan

Perkebunan di Desa Batang Hari Ogan memiliki potensi yang sangat besar dengan berbagai komoditas yang dapat dikembangkan. Berikut adalah beberapa komoditas unggulan yang perlu difokuskan:

a. Duku

Duku adalah salah satu buah tropis yang memiliki permintaan pasar yang tinggi. Pengembangan kebun duku dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- **Teknik Budidaya:** Memberikan pelatihan kepada petani mengenai teknik budidaya duku yang baik, termasuk pengelolaan lahan, pemupukan, dan pemangkasan yang tepat untuk meningkatkan hasil panen.
- **Pemasaran:** Membangun jaringan pemasaran yang efektif, baik lokal maupun regional, untuk menjangkau konsumen yang lebih luas. Mengadakan festival buah atau pameran produk lokal juga dapat meningkatkan popularitas duku.

b. Jeruk

Jeruk merupakan komoditas yang banyak diminati karena kandungan vitamin C-nya. Pengembangan sektor ini dapat dilakukan dengan:

- **Varietas Unggul:** Mengembangkan varietas jeruk yang tahan terhadap hama dan penyakit, serta memiliki rasa yang baik. Penanaman jeruk yang berkelanjutan juga penting untuk menjaga kualitas tanah.
- **Pemasaran dan Pengolahan:** Mendorong pembuatan produk olahan dari jeruk, seperti jus, selai, dan keripik, untuk meningkatkan nilai tambah dan memperluas pasar.

c. Kakao

Kakao adalah komoditas yang memiliki nilai ekonomi tinggi. Pengembangan kakao dapat dilakukan melalui:

- **Budidaya Berkelanjutan:** Melatih petani dalam teknik budidaya kakao yang ramah lingkungan, serta memperhatikan aspek keberlanjutan untuk menjaga kualitas produk.
- **Industri Olahan:** Mendorong pendirian industri pengolahan kakao di desa untuk meningkatkan nilai tambah, seperti pembuatan cokelat dan produk olahan lainnya.

d. Kopi

Kopi merupakan salah satu komoditas unggulan yang dapat menjadi sumber pendapatan yang signifikan. Langkah-langkah pengembangan meliputi:

- **Kualitas dan Sertifikasi:** Mengutamakan kualitas biji kopi dan mendapatkan sertifikasi organik atau fair trade untuk meningkatkan daya saing di pasar global.
- **Pemasaran:** Mengembangkan brand kopi lokal yang dapat dikenal luas dan memanfaatkan media sosial untuk mempromosikan produk kepada konsumen.

e. Palawija

Komoditas palawija seperti jagung, kedelai, dan ubi jalar juga memiliki potensi besar untuk mendukung ketahanan pangan dan pendapatan petani. Pengembangan sektor ini dapat dilakukan dengan:

- **Diversifikasi Tanaman:** Mendorong petani untuk menanam berbagai jenis palawija guna meningkatkan ketahanan pangan dan pendapatan.
- **Pengolahan dan Pemasaran:** Memberikan pelatihan tentang pengolahan palawija menjadi produk olahan, seperti tepung, makanan ringan, atau pakan ternak, serta membangun jaringan pemasaran yang efisien.

f. Sayur Mayur

Sayur mayur juga merupakan komoditas penting yang mendukung ketahanan pangan dan kesehatan masyarakat. Pengembangan sektor ini dapat dilakukan melalui:

- **Budidaya Intensif:** Mengajarkan teknik budidaya sayur mayur secara intensif, seperti hidroponik dan sistem pertanian terintegrasi, untuk meningkatkan hasil panen dan efisiensi penggunaan lahan.
- **Varietas Unggul:** Memperkenalkan varietas sayur yang tahan hama dan penyakit, serta memiliki masa panen yang lebih cepat, sehingga meningkatkan produktivitas.
- **Pemasaran Lokal:** Membangun kemitraan dengan pasar lokal, restoran, dan toko untuk memastikan hasil panen dapat terjual dengan baik. Mengadakan pasar sayur mayur segar di desa juga dapat meningkatkan akses masyarakat terhadap produk segar.

Dengan fokus pada komoditas duku, jeruk, kakao, kopi, palawija, dan sayur mayur, Desa Batang Hari Ogan dapat memaksimalkan potensi perkebunan yang ada, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan mencapai keberlanjutan ekonomi.

Pengembangan sektor ini juga memerlukan dukungan dalam hal akses permodalan, pemasaran, dan infrastruktur.

I.3.5.2 Pengembangan Sektor Perdagangan

Sektor perdagangan di Desa Batang Hari Ogan dapat menjadi pendorong utama perekonomian lokal. Beberapa langkah yang dapat diambil untuk mengembangkan sektor ini antara lain:

- **Peningkatan Kualitas Produk:** Memastikan produk yang dijual memiliki kualitas yang baik dan memenuhi standar pasar. Ini dapat dilakukan melalui pelatihan bagi pelaku usaha.
- **Pembukaan Pasar Tradisional:** Membangun atau memperbaiki pasar tradisional untuk meningkatkan akses masyarakat terhadap barang dan jasa. Ini juga dapat menjadi tempat bagi pengrajin dan pedagang lokal untuk memasarkan produk mereka.
- **E-commerce:** Mengedukasi pelaku usaha tentang pemanfaatan platform online untuk memperluas jangkauan pasar. Ini sangat penting, terutama di era digital saat ini.

I.3.5.3. Pengembangan Sektor Home Industri

Sektor home industri merupakan potensi yang kurang dimanfaatkan di Desa Batang Hari Ogan. Pengembangan sektor ini dapat dilakukan dengan langkah-langkah berikut:

- **Pelatihan dan Pendampingan:** Memberikan pelatihan kepada masyarakat tentang berbagai jenis home industri, seperti makanan olahan, kerajinan tangan, dan produk lokal lainnya. Pendampingan dalam proses produksi dan pemasaran juga sangat penting.
- **Pemasaran Produk:** Menciptakan jaringan pemasaran untuk produk home industri, baik melalui pameran lokal maupun platform online. Kerja sama dengan pihak swasta dan pemerintah dapat membantu memperluas akses pasar.
- **Kualitas dan Inovasi:** Mendorong inovasi dalam produk yang dihasilkan, serta meningkatkan kualitas agar produk dapat bersaing di pasar. Mengedepankan penggunaan bahan baku lokal juga dapat menjadi nilai tambah.

Dengan pengembangan potensi unggulan ini, diharapkan Desa Batang Hari Ogan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat, menciptakan lapangan kerja, dan memperkuat perekonomian lokal. Jika ada informasi tambahan atau aspek lain yang perlu dikembangkan, silakan beri tahu!

I.3.6. Pertumbuhan Ekonomi / PDRB

I.3.6.1 TINGKAT PERTUMBUHAN EKONOMI MASYARAKAT

Tingkat pertumbuhan ekonomi masyarakat Desa Batang Hari Ogan menunjukkan perkembangan positif dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini dapat dilihat dari beberapa indikator yang mencerminkan peningkatan kesejahteraan masyarakat:

1. Peningkatan Daya Beli Masyarakat

Peningkatan daya beli masyarakat merupakan salah satu indikator utama yang menunjukkan pertumbuhan ekonomi. Beberapa faktor yang berkontribusi terhadap peningkatan daya beli antara lain:

- **Diversifikasi Sumber Pendapatan:** Dengan adanya pengembangan potensi unggulan, seperti perkebunan, perdagangan, dan industri rumahan, masyarakat memiliki lebih banyak sumber pendapatan. Hal ini memungkinkan mereka untuk membeli barang dan jasa yang lebih banyak.
- **Peningkatan Keterampilan:** Program pelatihan dan pendidikan yang dilakukan telah membantu masyarakat meningkatkan keterampilan mereka, sehingga mampu mendapatkan pekerjaan yang lebih baik dan berpenghasilan lebih tinggi.

2. Penurunan Jumlah Keluarga Miskin

Menurut data dari Badan Pusat Statistik (BPS), terdapat penurunan jumlah keluarga miskin di Desa Batang Hari Ogan. Beberapa faktor yang menyebabkan hal ini antara lain:

- **Program Pemberdayaan Ekonomi:** Berbagai program pemerintah dan lembaga swadaya masyarakat (LSM) yang berfokus pada pemberdayaan ekonomi masyarakat telah membantu keluarga-keluarga miskin untuk meningkatkan taraf hidup mereka.
- **Akses Terhadap Modal:** Masyarakat kini lebih mudah mengakses modal usaha melalui program pinjaman mikro, yang memungkinkan mereka untuk memulai atau mengembangkan usaha kecil.

3. Indikator Ekonomi Lainnya

Selain peningkatan daya beli dan penurunan jumlah keluarga miskin, beberapa indikator lainnya juga menunjukkan pertumbuhan ekonomi yang positif, antara lain:

- **Peningkatan Investasi:** Meningkatnya minat investor untuk berinvestasi di desa, baik dalam sektor pertanian maupun industri, telah mendorong pertumbuhan ekonomi lokal.
- **Pertumbuhan Usaha Mikro dan Kecil:** Munculnya usaha mikro dan kecil baru di berbagai sektor menunjukkan dinamika ekonomi yang positif, yang pada gilirannya menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan pendapatan masyarakat.

Dengan adanya tanda-tanda pertumbuhan ekonomi ini, masyarakat Desa Batang Hari Ogan diharapkan dapat terus berupaya meningkatkan kesejahteraan melalui berbagai inisiatif baik dari pemerintah maupun masyarakat itu sendiri.

BAB II

RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH DESA

2.1 VISI DAN MISI PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DESA

Sesuai tugas pokok dan fungsi Kepala Desa bahwa Pemerintah Desa merupakan lini terdepan dalam pelayanan kepada masyarakat. Oleh sebab itu, diperlukan suatu perencanaan yang optimal sesuai dengan Visi dan Misi Desa Batang Hari Ogan Kecamatan Tegineneng Kabupaten Pesawaran

1. Visi Desa Batang Hari Ogan:

“Terwujudnya Masyarakat Yang Sehat, Sejahtera, Mandiri Dan Bermartabat Dengan Ridho Allah Swt “

2. Misi Desa Batang Hari Ogan

Dalam rangka pencapaian Visi Desa, maka dirumuskan Misi sebagai berikut:

1. Meningkatkan pembangunan infrastruktur Desa;
2. Meningkatkan SDM aparatur desa, lembaga yang ada di desa, serta masyarakat Desa;
3. Meningkatkan kerukunan beragama serta mengembangkan adat istiadat, budaya, dan nilai-nilai luhur yang merupakan potensi asli Desa;
4. Mengedepankan musyawarah untuk mencapai mufakat dalam pengambilan keputusan di Desa;
5. Mengoptimalkan bidang pertanian, perkebunan, perdagangan dan home industri;
- 6.

2.2 STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN DESA

Dalam rangka pencapaian visi dan misi Pembangunan Jangka Menengah Desa Batang Hari Ogan Tahun 2024 -2028 maka perlu dirumuskan beberapa strategi pembangunan Desa yang sinergis dan komprehensif. Strategi pembangunan Desa Batang Hari Ogan yang dilaksanakan selama Tahun 2024 dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Strategi mewujudkan kemajuan dalam pembangunan infratruktur desa yang diharapkan mampu meningkatkan taraf ekonomi

masyarakat dan akses transportasi dan akses pada bidang pendidikan, kesehatan, serta sosial budaya. Strategi ini dilakukan dengan membangun sarana transportasi jalan desa pemukiman dan kesehatan agar lebih memadai dengan dasar skala prioritas.

2. Strategi mewujudkan Desa Batang Hari Ogan memiliki Sumber Daya Manusia yang berkualitas. Hal ini ditekankan pada peningkatan kapasitas Aparatur Desa, Badan Permusyawaratan Desa (BPD), Posyandu, PKK, Guru Ngaji, Guru PAUD dan TK, Linmas dan lembaga lainnya yang ada di desa, serta kedepan meningkatkan kualitas masyarakat dengan melaksanakan program-program Pembinaan dan pemberdayaan masyarakat.

2.2.1 ANALISIS

Guna mengimplementasikan Visi dan Misi Desa Batang Hari Ogan Kecamatan Tegineneng, tentunya tidak terlepas dari berbagai faktor penentu yang akan menentukan tingkat keberhasilan program dan kegiatan yang dilaksanakan, baik berupa analisis Kekuatan (*strength*), Kelemahan (*weakness*), Peluang (*opportunity*) dan Ancaman (*threat*).

2.2.1.1 Analisis Kekuatan (*Strength*)

1. Desa Batang Hari Ogan terdiri dari lahan yang subur sangat berpotensi di bidang pertanian.
2. Desa Batang Hari Ogan mempunyai pasar rakyat yang terdaftar ± 130 pedagang dan menjadi potensi Desa untuk pertumbuhan Ekonomi Desa.
3. Dilihat dari segi geografis Desa Batang Hari Ogan berpotensi untuk kawasan Agro-industri.

2.2.1.2 Analisis Kelemahan (*Weakness*)

1. Kesulitan memperoleh pupuk dan bibit tanaman pada saat waktu tanam datang.

2. Adanya Akses jalan yang belum terbuka dari beberapa penjuru menuju Desa Batang Hari Ogan dari Desa lain / Kabupaten lain.
3. Tingkat partisipasi masyarakat masih rendah

2.2.1.3 Analisis Peluang (*Opportunity*)

1. Bantuan Pemerintah baik Pusat, maupun Daerah.
2. Bantuan dari investor atau Pihak Ketiga yang tidak mengikat yang menggali dan mengembangkan potensi sumberdaya alam di Desa Batang Hari Ogan.
3. Swadaya Masyarakat.

2.2.1.4 Analisis Ancaman (*Threat*)

1. Sistem Managemen Pertanian yang masih membutuhkan Pembinaan.
2. Kurangnya kualitas SDM yang mengakibatkan kesulitan dalam memahami anjuran Pemerintah.
3. Rongrongan dari oknum yang tidak bertanggung jawab yang ingin mengambil keuntungan pribadi.

2.2.2 FORMULASI STRATEGI

2.2.2.1 Strategi Kekuatan dan Peluang

1. Dengan Kondisi wilayah Desa Batang Hari Ogan yang berpotensi di bidang pertanian, maka dapat menarik minat para investor untuk menanamkan modalnya di Bidang Pertanian.
2. Di bidang perdagangan akses jalan dari perbatasan Lampung Selatan Pertambangan berupa Galian Golongan C Baik sungai maupun darat mampu mendatangkan investor, sehingga dapat meningkatkan PAD Desa dan Retribusi Daerah.

3. Dengan potensi Swadaya masyarakat yang tinggi sehingga mampu meringankan beban pemerintah dalam menjalankan pembangunan di Daerah.

2.2.2.2 Strategi Kekuatan dan Ancaman

1. Membangun infrastruktur/sarana dan prasarana desa.
2. Memperbaiki system managemen di bidang pertanian.
3. Meningkatkan mutu pendidikan dengan menyelenggarakan pendidikan yang terjangkau oleh masyarakat bawah.
4. Memberikan sosialisasi dan arahan kepada masyarakat tentang kesadaran pembangunan Desa dan menjadikan Desa Mandiri.

2.2.2.3 Strategi Kelemahan dan Peluang

Dengan adanya bantuan – bantuan stimulan dari pemerintah. Maka, sarana dan prasarana yang kurang memadai dapat di perbaiki dengan dibantu oleh sawadaya masyarakat.

2.2.2.4 Strategi Kelemahan dan Ancaman

Dengan menyiasati antara peluang dan kelemahan maka ancaman – ancaman di harapkan dapat di minimalisir.

2.3 PRIORITAS DESA

2.3.1 TUJUAN

Tujuan yang bisa dirumuskan adalah:

1. Mengembangkan pertanian dalam rangka peningkatan pendapatan kesejahteraan masyarakat.
2. Memberdayakan masyarakat yang umumnya sebagai petani dan pedagang

3. Meningkatkan ilmu dan teknologi pertanian dan peternakan untuk peningkatan produksi, serta mendorong pengembangan sistem dan usaha agribisnis yang efisien, modern dan global.
4. Menuju masyarakat sehat mandiri
5. Kawasan agro-industri menjadi salah satu sumber pendapatan masyarakat.

2.3.2 SASARAN

Sasaran yang telah dicapai pada Tahun 2024 adalah:

1. Meningkatkan pembangunan infrastruktur Transportasi, Pemukiman dan Kesehatan.
2. Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan.
3. Meningkatkan sarana pendukung kerja dalam penyelenggaraan
4. pemerintahan desa yang dapat meningkatkan kinerja aparatur desa dalam penyelenggaraan pemerintahan desa.

2.3.3 KEBIJAKAN

Kebijakan yang dapat dilaksanakan adalah sebagai berikut:

1. Memberikan pelayanan publik yang cepat dan memadai.
2. Pemberian Pelayanan Publik Gratis bagi KK miskin.
3. Menyediakan sarana dan prasarana bagi kegiatan belajar mengajar anak usia dini.
4. Pemberian Insentif kepada lembaga Desa seperti Kader Posyandu, Guru Ngaji, Guru Paud dan Tk, Linmas, LPM dan lain lain
5. Menjalankan dana stimulan dari Pemerintah.

2.3.4 PROGRAM DAN KEGIATAN

Program dan kegiatan yang telah dilaksanakan Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

1. Pengelolaan Dana Desa melalui APBDes
2. Pengelolaan Alokasi Dana Desa melalui APBDs
3. Pengelolaan Bantuan Kabupaten dan Bantuan Propinsi melalui APBDes
4. Pemberian Bantuan operasional BPD dan RT dari ADD
5. Pengelolan Program Raskin, Pemukiman, Transportasi, dan Kesehatan.
6. Pembangunan infrastruktur jalan desa dari Dana Desa.
7. Peningkatan kesehatan ibu, bayi dan balita melalui kegiatan Posyandu.
8. Pemberdayaan masyarakat melalui peningkatan kapasitas.
9. Pemberdayaan peran perempuan.
10. Pelaksanaan bantuan stimulan dari bantuan Pemerintah baik pusat, provinsi maupun Kabupaten

BAB III

KEBIJAKAN UMUM PENGELOLAAN KEUANGAN DESA

3.1 PENGELOLAAN PENDAPATAN DESA

3.1.1 Intensifikasi dan Ekstensifikasi

a. Intensifikasi

Untuk lebih mengintensifkan pendapatan Desa tentunya di tunjang dengan berbagai aspek, sehingga target perencanaan pendapatan dapat tercapai. Adapun aspek – aspek tersebut adalah:

1. Menyusun rancangan kebutuhan sehingga pengeluaran disesuaikan dengan pendapatan.
2. Mendahulukan kepentingan yang sangat mendesak.
3. Melakukan pengelolaan anggaran sesuai dengan prosedur
4. Melakukan evaluasi di setiap dana yang telah dikeluarkan / dibelanjakan.

b. Ekstensifikasi

Tidak hanya mengintensifkan dana tetapi juga perlu penambahan / ekstensifikasi dana guna menunjang dan meminimalisir kekurangan / Defisit anggaran, yaitu dengan:

1. Melaksanakan kerjasama dengan pihak ketiga.
2. Meningkatkan budaya gotong – royong guna mengurangi beban pemerintah dalam melaksanakan program bagi masyarakat.
3. Membuat permohonan – permohonan bantuan kepada pemerintah guna meningkatkan pembangunan baik fisik maupun non fisik di Desa.

3.1.2 APBDes Tahun 2024

a. Pendapatan Desa:

Pendapatan Asli Desa	Rp.	10.800.000,00
Bunga Bank	Rp.	175.000,00
Pendapatan Transfer		
• Dana Desa	Rp.	1.155.863.000,00
• Bagian dari Hasil Pajak Daerah Kabupatendan Retribusi Daerah;	Rp.	35.397.459,00
• Alokasi Dana Desa (ADD);	Rp.	423.490.172,00
• Bantuan Keuangan APBD Kabupaten	Rp.	
• Bantuan Keuangan Provinsi	Rp.	6.000.000,00
• Jumlah pendapatan	Rp.	1.631.725.631,00

1. Belanja Desa:

1. Bidang Penyelenggaraan Pemerintah Desa	: Rp.	826.737.463,00
2. Bidang Pelaksanaan Pembangunan Desa	: Rp.	617.558.400,00
3. Bidang Pembinaan Kemasyarakatan	: Rp.	104.328.000,00
4. Bidang Pemberdayaan Masyarakat	: Rp.	22.000.000,00
5. Bidang Penanggulangan Bencana	: Rp.	115.744.835,00
Jumlah Belanja	: Rp.	1.686.368.698,00
SURPLUS/(DEFISIT)	: Rp.	76.533.567,00

2. Pembiayaan:

1. Penerimaan Pembiayaan	: Rp.	-
2. Pengeluaran Pembiayaan	: Rp.	0
SILPA REALISASI	: Rp.	

3.1.3 Permasalahan Yang Dihadapi Dan Upaya Yang Ditempuh

Permasalahan yang dihadapi dalam penyelenggaraan Pemerintahan Desa selama Tahun 2024 antara lain :

1. Masalah pembangunan masih memerlukan penangan serius, terutama karena kurangnya sumber dana untuk pelaksanaan pembangunan. Di mana dana yang tersedia masih jauh lebih kecil dari besarnya usulan warga pada Musrembang Desa, sehingga menimbulkan kesan bahwa usulan warga banyak yang di abaikan ataupun pembangunan dirasa kurang adil dan kurang merata antara satu lingkungan dengan lingkungan yang lain.

Desa adalah dengan cara memberikan pemahaman pada masyarakat. Selain itu pemerintah Desa juga mencari bantuan keuangan dari Pemerintah Kabupaten, Provinsi ataupun Pemerintah Pusat untuk menutupi kekurangan dana yang bersumber dari APBDes. Dan melalui BUMDes, Pemerintah Desa juga berharap adanya pemasukan untuk PAD.

2. Peraturan perundang-undangan yang sering berganti dan bersifat multitafsir. Hal tersebut mengakibatkan terhambatnya percepatan pelaksanaan roda pemerintahan desa demi peningkatan kesejahteraan masyarakat. Karena dengan seringnya perubahan tersebut, Pemerintah Desa dituntut terus beradaptasi.

Untuk meminimalisir permasalahan tersebut, Pemerintah Desa selalu melakukan koordinasi dan konsultasi baik kepada Pemerintah Kecamatan maupun Pemerintah Kabupaten. Selain itu juga melaksanakan kegiatan peningkatan kapasitas aparatur Pemerintah Desa.

3. Keterbatasan kemampuan sumber daya manusia (SDM) juga berpengaruh pada lambatnya kinerja aparat penyelenggara pemerintah.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, pemerintah desa melakukan pembinaan dan rapat koordinasi tiap bulan serta memberi bekal untuk meningkatkan pengetahuan melalui pendidikan dan pelatihan. Selain

itu terkait dengan keterbatasan pengelolaan IT, Pemerintah Desa merberdayakan penduduk lokal di luar pemerintahan untuk membantu dalam mengelola IT.

BAB IV
PENYELENGGARAAN URUSAN PEMERINTAH DESA

4.1 PROGRAM DAN KEGIATAN

Pelaksanaan kegiatan pembangunan di Desa Batang Hari Ogan terbagi menjadi 4 (empat) bagian diantaranya:

4.1.1. Pelaksanaan Kewenangan Lokal berskala Desa

a. Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan Desa

Uraian	Anggaran	Realisasi	Lebih/(Kurang)
Penyelenggaraan Belanja Siltap, Tunjangan dan Operasional Pemerintahan Desa	626.249.005,00	601.018.188,00	25.230.817,00
Penyediaan Sarana Prasarana Pemerintahan Desa	94.876.458,00	65.803.999,00	29.072.459,00
Pengelolaan Administrasi Kependudukan, Pencatatan Sipil, Statistik dan Kearsipan	33.707.000,00	33.707.000,00	0,00
Penyelenggaraan Tata Praja Pemerintahan, Perencanaan, Keuangan dan Pelaporan	71.905.000,00	71.905.000,00	0,00
Sub Bidang Pertanahan	0,00	0,00	0,00
Jumlah	826.737.463,00	772.434.187,00	54.303.276,00

b. Bidang Pelaksanaan Pembangunan Desa

Uraian	Anggaran	Realisasi	Lebih/(Kurang)
Sub Bidang Pendidikan	53.700.000,00	53.700.000,00	0,00
Sub Bidang Kesehatan	43.478.000,00	43.478.000,00	0,00
Sub Bidang Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	520.380.400,00	520.380.400,00	0,00
Sub Bidang Kawasan Pemukiman	0,00	0,00	0,00
Sub Bidang Kehutanan dan Lingkungan Hidup	0,00	0,00	0,00
Sub Bidang Perhubungan, Komunikasi dan Informatika	0,00	0,00	0,00
Sub Bidang Energi dan Sumberdaya Mineral	0,00	0,00	0,00
Sub Bidang Pariwisata	0,00	0,00	0,00
Jumlah	617.558.400,00	617.558.400,00	0,00

c. Bidang Pembinaan Kemasyarakatan

Uraian	Anggaran	Realisasi	Lebih/(Kurang)
Sub Bidang Ketenteraman, Ketertiban Umum dan Perlindungan Masyarakat	25.800.000,00	25.800.000,00	0,00
Sub Bidang Kebudayaan dan Keagamaan	27.765.000,00	27.765.000,00	0,00
Sub Bidang Kepemudaan dan Olahraga	23.310.000,00	23.310.000,00	0,00
Sub Bidang Kelembagaan Masyarakat	27.453.000,00	27.453.000,00	0,00
Jumlah	104.328.000,00	104.328.000,00	0,00

d. Bidang Pemberdayaan Masyarakat Desa

Uraian	Anggaran	Realisasi	Lebih/(Kurang)
Sub Bidang Kelautan dan Perikanan	0,00	0,00	0,00
Sub Bidang Pertanian dan Peternakan	0,00	0,00	0,00
Sub Bidang Peningkatan Kapasitas Aparatur Desa	12.000.000,00	12.000.000,00	0,00
Sub Bidang Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Keluarga	4.000.000,00	4.000.000,00	0,00
Sub Bidang Koperasi, Usaha Micro Kecil dan Menengah (UMKM)	0,00	0,00	0,00
Sub Bidang Dukungan Penanaman Modal	6.000.000,00	6.000.000,00	0,00
Sub Bidang Perdagangan dan Perindustrian	0,00	0,00	0,00
Jumlah	22.000.000,00	22.000.000,00	0,00

e. Bidang Penanggulangan Bencana, Darurat, dan Mendesak Desa

Uraian	Anggaran	Realisasi	Lebih/(Kurang)
Sub Bidang Penanggulangan Bencana	544.835,00	0,00	544.835,00
Sub Bidang Keadaan Darurat	115.200.000,00	115.200.000,00	0,00
Sub Bidang Keadaan Mendesak	0,00	0,00	0,00
Jumlah	115.744.835,00	115.200.000,00	544.835,00

4.2. REALISASI PELAKSANAAN KEGIATAN

Pembangunan yang dilaksanakan di Desa Batang Hari Ogan dilaksanakan dengan azas gotong – royong atas kerjasama Pemerintah Desa, Lembaga Desa dan Partisipasi Masyarakat, sehingga hasilnya maksimal.

4.3. PERMASALAHAN DAN PENYELESAIAN

Permasalahan yang terjadi ketika melaksanakan kegiatan tersebut diatas adalah ketika menggerakkan swadaya masyarakat, kadang suatu program berbenturan dengan rutinitas yang dikerjakan masyarakat. Maka, penyelesaian yang dilakukan yaitu memilih waktu yang tepat dan memberi penyuluhan dan arahan kepada masyarakat tentang pentingnya bergotong – royong.

BAB V
PENYELENGGARAAN KEWENANGAN YANG DITUGASKAN OLEH
PEMERINTAHPEMERINTAH DAERAH PROVINSI ATAU PEMERINTAH
DAERAH
KABUPATEN PESAWARAN

5.1 TUGAS YANG DIJALANKAN

5.1.1 Instansi Pemberi Tugas

Instansi pemberi Tugas pembantuan diantaranya:

1. Camat Tegineneng
2. Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Pesawaran
3. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Pesawaran
4. Puskemas Tegineneng.
5. Dinas Sosial Kabupaten Pesawaran
6. Dinas Pertanian Kabupaten Pesawaran

5.2 Kegiatan yang ditugaskan

1. Koordinasi dan Pembinaan , Perencanaan, Kegiatan, dan pelaporan Desa Batang Hari Oga
2. Kegiatan yang dilaksanakan dari tugas pembantuan tersebut adalah penagihan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) yang dilaksanakan oleh Pemerintah Desa.
3. Kegiatan Pembuatan KTP-El dan Kartu Keluarga di Pencatatan Sipil
4. Kegiatan Psoyandu dan kesehatan Masyarakat
5. Penyuluhan dan Pembinaan Anggota Kelompok Tani

5.3 Sasaran dan jumlah

1. Sasaran

- a. Kepala Desa berserta perangkat Desa serta lembaga Lembaga yang ada di Desa Batang Hari Ogan
- b. Sasaran dari Kegiatan Penagihan PBB yaitu dari Wajib pajak (WP) yang objek pajaknya berada di wilayah Desa Batang Hari Ogan Kecamatan Tegineneng Kabupaten Pesawaran.

- c. Sasaran Kegiatan Pendataan / Pemrosesan KTP-El adalah warga yang belum memiliki KTP-El dan belum pernah diproses / direkam datanya
- d. Sasaran Pendistribusian KIS yaitu kelompok warga miskin yang memang sudah terdata sebelumnya.
- e. Distribusi Raskin pada Tahun 2024 diprioritaskan pada Rumah Tangga miskin.

2. Jumlah

- a. Jumlah Target PBB Desa Batang Hari Ogan pada Tahun 2024 adalah Rp.Rp.64.778.818,-(Enam puluh empat tujuh ratus tujuh puluh delapan ribu delapan ratus delapan belas Rupiah) dengan persentase realisasi PBB sebesar 63.8 % atau sejumlah Rp.41.357.160,- (empat puluh satu juta tiga ratus lima puluh tujuh ribu seratus enam puluh Rupiah).
- b. Jumlah Penduduk yang sudah memiliki KTP-El sebanyak 1.812 orang.
Sementara yang sudah melakukan proses pendataan/perekaman sebanyak 2917 orang dari jumlah wajib KTP Desa Batang Hari Ogan sebanyak 2.128 orang

5.4 Permasalahan dan Penyelesaian

Penyelesaian Semua kegiatan diatas diselesaikan atas kerjasama antara Permerintah Desa, Lembaga Desa dan partisipasi Masyarakat. Sehingga tidak ada permasalahan yang timbul karena semua kegiatan tersebut sudah hasil kesepakatan dan perencanaan bersama yang tertuang dalam Rencana Kegiatan Pemerintah Desa (RKPDDes) dan telah sesuai dengan RPJMDes.

BAB VI

PENYELENGGARAAN URUSAN PEMERINTAHAN LAINNYA

6.1 KERJASAMA ANTAR DESA

6.1.1 Kegiatan yang dilaksanakan

- Desa Batang Hari Ogan pada Tahun 2024 dalam penyelenggaraan pemerintahan desa belum ada kerjasama antar desa dengan desa tetangga ataupun desa lainnya.

6.1.2 Realisasi Pelaksanaan Kegiatan

- Kerjasama antar desa yang dilaksanakan hanya dalam hal-hal yang bersifat spontanitas misalnya penarikan Pajak PBB dari objek pajak yang berada di Desa Batang Hari Ogan yang kepemilikannya dimiliki oleh warga desa lain. Pelaksanaanya hanya dengan cara tembusan lisan kepada Pemerintah Desa lain yang warganya memiliki objek pajak di Desa Batang Hari Ogan untuk melaksanakan kewajiban membayar PBB.

6.1.3 Permasalahan dan penyelesaian

- Permasalahan yang dihadapi adalah kurangnya pemahaman atas bentuk dan mekanisme kerjasama antar desa itu sendiri. Selain itu, belum dilakukannya penggalian potensi dan masalah yang dapat dijadikan dasar pelaksanaan kerjasama antar desa.
- Dari permasalahan tersebut, Pemerintah Desa Batang Hari Ogan akan memulai penggalian potensi-potensi dan masalah yang harus dilaksanakan kerjasama antar desa.

6.2 KERJASAMA DENGAN PIHAK KETIGA

6.2.1 Jenis Kegiatan dan Pelaksanaan Kegiatan

Di Tahun Anggaran 2024 Pemerintah Desa Batang Hari Ogan belum ada kegiatan yang dijalankan dengan pihak ketiga.

6.2.2 Permasalahan dan Penyelesaian

- Kurangnya pemahaman tentang kerjasama dengan pihak ketiga, bentuk-bentuk kerjasama dengan pihak ketiga, materi kerjasama dengan pihak ketiga. Kurangnya pemahaman tersebut khususnya pada Aparatur Desa Batang Hari Ogan .
- Penyelesaian atas masalah tersebut adalah dengan pelatihan peningkatan aparatur desa khususnya tentang kerjasama desa baik kerjasama antar desa maupun kerjasama dengan pihak ketiga. Namun, pelatihan tersebut akan dilaksanakan pada tahun anggaran berikutnya, mengingat keterbatasan dana pada Tahun Anggaran 2024.

6.3 BATAS DESA

6.3.1 Batas Administratif

Batas-batas administratif pemerintahan Desa Batang Hari Ogan Kecamatan Tegineneng sebagai berikut:

1. Sebelah Utara : Desa Rejo Agung Kecamatan Tegineneng
2. Sebelah Timur : Adipuro kecamatan Trimurjo
3. Sebelah Selatan : Desa Relok Helok Kecamatan Natar
4. Sebelah Barat : Desa Rejo Agung Kecamatan Tegineneng

6.3.2 Permasalahan dan penyelesaian

Tidak ada permasalahan tentang perbatasan terjadi di Desa Batang Hari Ogan dengan desa lainnya.

6.4 PENCEGAHAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA

Sepanjang Tahun 2024 relatif tidak ada bencana yang terjadi di Desa Batang Hari Ogan, namun demikian Pemerintah Desa dan Masyarakat tetap waspada menjaga kemungkinan bencana yang dapat terjadi sewaktu – waktu.

6.5 PENYELENGGARAAN KETENTRAMAN DAN KETERTIBAN UMUM

Dalam konteks penyelenggaraan ketentraman dan ketertiban umum, Desa Batang Hari Ogan menunjukkan kondisi yang relatif aman dan kondusif. Keberhasilan ini tidak terlepas dari kerjasama yang solid antara berbagai pihak, termasuk Muspika Kecamatan Tegineneng, Pemerintah Desa, dan elemen kepolisian, seperti Babinmaskamtibmas, Kasi Trantib Kecamatan, dan Poldes (Polisi Desa).

a. Kolaborasi Antara Pemerintah dan Kepolisian

Kerjasama yang baik antara pemerintah desa dan kepolisian sangat penting untuk menciptakan rasa aman di masyarakat. Melalui pertemuan rutin dan koordinasi yang intensif, semua pihak dapat saling berbagi informasi mengenai potensi gangguan keamanan. Hal ini menciptakan langkah-langkah preventif yang efektif untuk mengantisipasi dan mengatasi masalah sebelum berkembang menjadi lebih serius.

b. Program Penyuluhan dan Edukasi

Pemerintah Desa bersama dengan pihak kepolisian telah melaksanakan berbagai program penyuluhan dan edukasi kepada masyarakat tentang pentingnya menjaga ketentraman dan ketertiban. Kegiatan seperti sosialisasi tentang aturan hukum, bahaya narkoba, dan perilaku kriminal lainnya sangat membantu dalam meningkatkan kesadaran masyarakat.

c. Partisipasi Masyarakat

Partisipasi aktif masyarakat dalam menjaga ketertiban sangat penting. Desa Batang Hari Ogan telah mendorong pembentukan kelompok-kelompok masyarakat yang peduli terhadap keamanan lingkungan, seperti Siskamling (Sistem Keamanan Lingkungan). Dengan adanya kelompok ini, masyarakat menjadi lebih peka dan

cepat tanggap terhadap potensi gangguan keamanan di lingkungan mereka.

d. Pengawasan dan Penanganan Gangguan

Meskipun laporan gangguan keamanan sangat jarang, pemerintah desa dan kepolisian tetap melakukan pengawasan secara berkala. Penanganan terhadap gangguan yang terjadi dilakukan dengan cepat dan tepat, sehingga masyarakat merasa aman dan terlindungi. Hal ini menciptakan kepercayaan antara masyarakat dan aparat keamanan.

e. Evaluasi dan Peningkatan Kinerja

Secara berkala, pemerintah desa bersama Muspika melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan program ketentraman dan ketertiban. Hasil evaluasi ini digunakan untuk merumuskan strategi baru yang lebih efektif dalam menjaga keamanan, serta meningkatkan kinerja aparat yang terlibat.

f. Kesimpulan

Dengan kerjasama yang solid antara semua elemen, Desa Batang Hari Ogan berhasil menciptakan lingkungan yang aman dan nyaman bagi warganya. Keberhasilan dalam penyelenggaraan ketentraman dan ketertiban umum ini diharapkan dapat terus dipertahankan dan ditingkatkan, sehingga masyarakat dapat hidup dengan tenang dan produktif.

6.6 PENYUSUNAN DAN PELAKSANAAN PERATURAN DI DESA

Penyusunan Peraturan di Desa baik itu Perdes, Peraturan Kepala Desa, maupun Keputusan Kepala Desa Batang Hari Ogan dilakukan melalui proses Musyawarah Desa dengan Badan Permusyawaratan Desa (BPD) yang melibatkan lembaga – lembaga yang ada di Desa, maupun komponen masyarakat lainnya, diantaranya yaitu: Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM), RT, Karang Taruna, TP PKK Desa, Tokoh Masyarakat, Pemuda, Tokoh Agama serta perwakilan dari unsur perempuan.

Adapun Peraturan Desa yang dikeluarkan Tahun 2024 yaitu:

1. Peraturan Desa Nomor 1 Tahun 2024 tentang Kewenanga Desa Tahun 2024

2. Peraturan Desa Nomor 2 Tahun 2024 tentang RKP Tahun Anggaran 2025.
3. Peraturan Desa Nomor 3 Tahun 2024 tentang RPJMDes Perubahan Tahun Anggaran 2024.
4. Peraturan Desa Nomor 4 Tahun 2024 tentang RKP Perubahan Tahun Anggaran 2024.
5. Peraturan Desa Nomor 5 Tahun 2024 tentang APBDes Perubahan Tahun Anggaran 2024.
6. Peraturan Desa Nomor 6 Tahun 2024 tentang APBDes Tahun Anggaran 2025
7. Peraturan Desa Nomor 7 Tahun 2024 tentang Laporan Pertanggung Jawaban Realisasi Pelaksanaan Anggaran Pendapatan Dan Belanja Desa Tahun Anggaran 2024

Sedangkan pelaksanaan dari peraturan-peraturan desa tersebut tidak ada halangan ataupun kendala yang berarti, masyarakat Desa Batang Hari Ogan menerima dengan baik.

BAB VII

P E N U T U P

Demikian penjelasan mengenai Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Desa (LPPD) Akhir Tahun Anggaran 2024. Pada intinya, Pemerintahan Desa Batang Hari Ogan sudah berusaha melaksanakan kegiatan pemerintahan Desa dengan sebaik-baiknya, baik Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan, Bidang Pelaksanaan Pembangunan, Bidang Pembinaan Kemasyarakatan, Bidang Pemberdayaan Masyarakat. Namun kami menyadari sepenuhnya bahwa dalam mengemban tugas melaksanakan roda pemerintaha masih terdapat kekurangan dan masih banyak hal-hal yang belum dituntaskan. Untuk itu secara pribadi atau atas nama Pemerintahan Desa Batang Hari Ogan meyampaikan permintaan maaf yang setulus-tulusnya kepada seluruh elemenmulai Pemerintah Kabupaten, Pemerintah Kecamatan, dan Masyarakat Desa Batang Hari Ogan tentunya.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak Pemerintah Desa maupun lembaga desa atas kerja samanya dan semua pihak yang telah mendukung penyelesaian LPPD ini, dengan harapan semoga laporan ini dpat dijadikan bahan evaluasi oleh Bupati Pesawaran dan Semoga Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Desa (LPPD) Batang Hari Ogan Kecamatan Tegineneng Tahun Anggaran 2024 ini dapat dijadikan bahan kajian untuk pelaksanaan tugas yang akan datang.

Akhirnya marilah kita mohon kepada Allah SWT agar tidak semua selalu mendapatkan rahmat, taufik, serta hidayah-Nya sehingga pembagunan Desa Batang Hari Ogan dapat berjalan lancar, aman, dan damai guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Amiin

Batang Hari Ogan, 15 Januari 2024
Kepala Desa Batang Hari Ogan



INDRA GUNAWAN, S.H